

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PROGRAM HULU  
SUNGAI UTARA MAKMUR BERUPA BANTUAN MODAL USAHA PADA BADAN AMIL  
ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

Ahmad Baihaqi

Email : [abaihaqi@gmail.com](mailto:abaihaqi@gmail.com)

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

**ABSTRAK**

Fenomena yang terjadi diantaranya sulitnya penerima manfaat dalam pembinaan program, penyebaran bantuan belum merata di setiap Kecamatan, dana bantuan yang diterima masih kurang atau minim, serta terbatasnya sarana operasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Zakat Dalam Program Hulu Sungai Utara Makmur Berupa Bantuan Modal Usaha Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktor apa saja yang mempengaruhinya. Metode pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif dengan . Sumber data teknik penarikan informan *Purposive Sampling* sebanyak 15 orang informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di analisis dengan teknik data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dikaji dengan uji kredibilitas data yakni perpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Pengelolaan Zakat Dalam Program Hulu Sungai Utara Makmur Berupa Bantuan Modal Usaha Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Utara kurang efektif. Indikator yang kurang efektif meliputi mekanisme kegiatan, tingkat output terhadap pencapaian tujuan, realisasi, memenuhi kebutuhan penerima, ketersediaan dana, dampak, pencapaian target program dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Indikator yang sudah efektif meliputi kemampuan melaksanakan program, kualitas jasa dan pelaksanaan tugas organisasi dalam pencapaian tujuan. Faktor-faktor penghambat meliputi sebagian mustahik tidak mempunyai nomor telepon aktif sehingga sulit dihubungi, tidak adanya batasan dari BAZNAS mengenai jumlah pendaftar perkecamatan, keterbatasan sosialisasi, kurangnya dukungan dari pemerintah daerah dan belum adanya mustahik yang keluar dari garis kemiskinan. Adapun faktor pendorong meliputi pelayanan mudah didapatkan, tingkat pendidikan dan pelatihan koordinator pendamping program serta pembinaan dan pendampingan yang bersifat ramah. Kepada mustahik yang tidak memiliki nomor telepon aktif untuk memberi nomor telepon yang baru, kepada BAZNAS untuk melakukan pembatasan kuota maksimal penerima program perkecamatan, kepada BAZNAS agar sosialisasi lebih dilakukan kepada masyarakat, kepada pemerintah daerah agar memberikan dukungan untuk operasional dan kepada penerima manfaat agar mengelola bantuan dengan baik sehingga usaha menjadi lebih berkembang dan meningkat.

## ABSTRACT

Phenomena that occur include the difficulty for beneficiaries in program development, the distribution of aid has not been evenly distributed in each sub-district, the assistance funds received are still lacking or minimal, and limited operational facilities. The purpose of this study was to determine the Effectiveness of Zakat Management in the North Hulu Sungai Makmur Program in the Form of Business Capital Assistance at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of North Hulu Sungai Regency and what factors influenced it. This approach method uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type. The data source for the purposive sampling technique was 15 informants. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. Analyzed with data techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Reviewed by testing the credibility of the data, namely extending observations, increasing persistence, triangulation, analyzing negative cases, using reference materials, and conducting member checks. The results of the study show that the Effectiveness of Zakat Management in the North Hulu Sungai Makmur Program in the Form of Business Capital Assistance at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of North Hulu Sungai Regency is less effective. Indicators that were less effective included activity mechanisms, output levels for achieving objectives, realization, meeting beneficiary needs, availability of funds, impact, achievement of program targets and improving the community's economy. Indicators that have been effective include the ability to implement programs, service quality and implementation of organizational tasks in achieving goals. Inhibiting factors include that some mustahik do not have active telephone numbers making it difficult to contact them, there is no limit from BAZNAS regarding the number of sub-district registrants, limited outreach, lack of support from the local government and no mustahik who has come out of poverty. The driving factors include easy access to services, level of education and training of program coordinators and friendly coaching and assistance. To mustahik who do not have an active telephone number to provide a new telephone number, to BAZNAS to limit the maximum quota for sub-district program recipients, to BAZNAS to carry out more outreach to the community, to local governments to provide support for operations and to beneficiaries to manage assistance properly so that the business becomes more developed and increased.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu konsep ajaran Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, yang memberikan pengajaran bahwa harta kekayaan yang dimiliki oleh seseorang merupakan amanat dari Allah dan berfungsi secara sosial. BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan salah satu lembaga resmi pemerintah yang bertugas untuk mengelola zakat seutuhnya, yakni dimulai dari pengumpulan, penyaluran, serta pendayagunaan dana zakat kepada masyarakat yang kurang mampu. Dana zakat didistribusikan pada beberapa bidang, yaitu bidang ekonomi, pendidikan, dakwah, kesehatan, dan sosial. Salah satu program yang unggul yaitu bidang ekonomi (HSU Makmur) dengan adanya pemberian bantuan modal usaha bergulir. Program Hulu Sungai Utara Makmur adalah program yang berupa pemberian dana kepada masyarakat yang kurang mampu untuk dikelola dengan baik berupa modal untuk usaha dan merupakan program unggulan yang ada di BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Utara peneliti menemukan permasalahan antara lain:

1. Sulitnya penerima manfaat dalam pembinaan program.
2. Penyebaran bantuan belum merata disetiap Kecamatan.
3. Dana bantuan yang diterima masih kurang atau minim.
4. Terbatas sarana operasional.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Efektivitas Pengelolaan Zakat Dalam Program Hulu Sungai Utara Makmur Berupa Bantuan Modal Usaha Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

### B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana Efektivitas Pengelolaan Zakat Dalam Program Hulu Sungai Utara Makmur Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Utara ? dan faktor apa saja yang mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Zakat Dalam Program Hulu Sungai Utara Makmur Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Utara?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Zakat Dalam Program Hulu Sungai Utara Makmur Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Utara

dan faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Zakat Dalam Program Hulu Sungai Utara Makmur Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Konsep Efektivitas**

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu effectiveness berarti efektivitas, keefektifan, kemujaraban, kemanjuran, dan kemampuan. Menurut Campbell J.P (dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, 2014: 96-97) ukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah:

- a. Keberhasilan Program
- b. Keberhasilan Sasaran
- c. Kepuasan Terhadap Program
- d. Tingkat Input dan Output
- e. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Edy Sutrisno, 2015:125 menyebutkan ada empat kelompok variabel yang berpengaruh terhadap efektivitas, diantaranya:

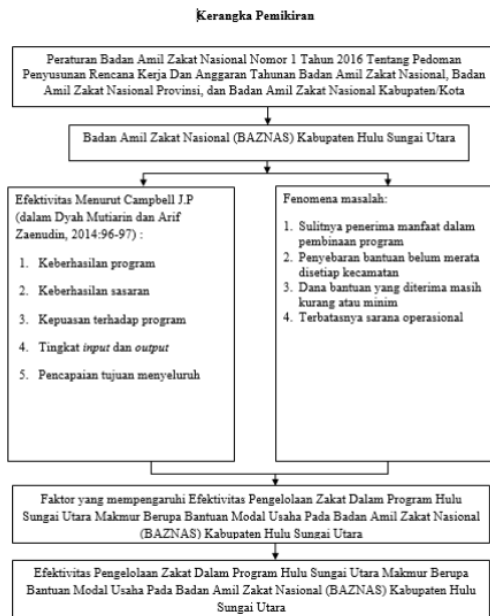
1. Karakteristik Organisasi
2. Karakteristik Lingkungan
3. Karakteristik Pekerja
4. Kebijakan Praktek Manajemen

### **B. Zakat**

Zakat adalah sejumlah kewajiban yang diperintahkan 3 oleh Allah SWT (dalam Makhfudl Bayu Bahrudin, 2017:20). Dasar hukum zakat meliputi hukum syariat dan hukum positif. Zakat memiliki tujuan utama yaitu

menghapuskan kefakiran, kemiskinan, dan kemelaratan. C. Program Hulu Sungai Utara Makmur (HSU Makmur) Program Hulu Sungai Utara Makmur adalah program pendayagunaan ZIS di bidang ekonomi secara komprehensif. Dasar hukum menjalankan Program Hulu Sungai Utara Makmur diatur dalam Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 1 Tahun 2016. D. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No.8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional

## E. Kerangka Pemikiran



## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini yaitu dilakukan berdasarkan metode penelitian kualitatif. Yang bisa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Lexy J. Moleong, 2016: 5).

### B. Tipe Penelitian

Penelitian menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya. (Wiratna Sujarweni, 2014: 46). 4

### C. Data dan Sumber Data

Data yaitu data primer dan data sekunder. (Harbani Pasolong, 2016: 70) Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Zuchri Abdussamad, 2021: 137).

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi (pengamatan)

Yaitu cara pengamatan secara langsung terhadap objek permasalahannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, kemudian jawaban responden dicatat atau direkam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, akan tetapi melalui dokumen. (Sahya Anggara, 2015: 113).

## E. Teknik Analisis Data

Menurut Sahya Anggara (2015:245), analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, setelah itu dicarikan lagi secara berulang-ulang hingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Teknik analisis data yaitu:

1. Reduksi Data Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada permasalahan yang penting, dicari tema dan polanya.
2. Penyajian Data Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya.
3. Penarikan Kesimpulan Menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Efektivitas Pengelolaan Zakat Dalam Program Hulu Sungai Utara

## **Makmur Berupa Bantuan Modal Usaha Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Utara**

### **1. Keberhasilan Program**

#### **a. Kemampuan Melaksanakan Program**

Kemampuan petugas saat melaksanakan Program Hulu Sungai Utara Makmur sudah efektif. Dilihat dari tingkat pelatihan dan pendidikan yang mereka ikuti sudah baik. Hal tersebut sesuai teori yang dikemukakan oleh Campbell J.P (dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, 2014: 96-97).

#### **b. Mekanisme Program**

Dalam mekanisme program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Utara mengalami suatu kesulitan dalam melakukan kegiatan pembinaan terhadap sebagian mustahik penerima manfaat Program Hulu Sungai Utara Makmur karena sebagian mustahik penerima manfaat sulit untuk dihubungi. Hal tersebut belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Campbell J.P (dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, 2014: 96-97).

### **2. Keberhasilan Sasaran**

#### **a. Tingkat Output Terhadap Pencapaian Tujuan**

Bantuan Program Hulu Sungai Utara Makmur yang diberikan oleh pihak BAZNAS kepada mustahik penerima manfaat belum bisa mencukupi untuk modal usaha sebagian penerima manfaat. Hal tersebut belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Campbell J.P (dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, 2014: 96-97).

#### **b. Realisasi**

Penyaluran bantuan belum sesuai dengan 6 anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Pemerintah daerah belu memberikan dukungan secara optimal untuk kelancaran Program Hulu Sungai Utara Makmur. Hal tersebut belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Campbell J.P (dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, 2014: 96-97).

### **3. Kepuasan Terhadap Program**

#### **a. Memenuhi Kebutuhan Penerima**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Utara tidak bisa memenuhi seluruh keinginan yang dimohonkan oleh sebagian para penerima manfaat karena bantuan yang dimiliki tidak terlalu besar. Hal tersebut belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Campbell J.P (dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, 2014: 96-97).

#### **b. Kualitas Jasa**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Utara memberikan kualitas jasa berupa pelayanan, pendampingan pembinaan program. Para Koordinator Pendamping melakukan pembinaan kerumah-rumah mustahik penerima manfaat bahkan ketempat usaha untuk memberikan suatu materi berupa hadits-hadits tata cara berdagang yang baik dan benar dalam islam. Hal tersebut belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Campbell J.P (dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, 2014: 96-97).

### **4. Tingkat Input dan Output**

#### **a. Ketersediaan Dana**

Ketersediaan dana pada BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara belum memadai. Realisasi terkait pelaksanaan program tidak mencapai seperti patokan sebenarnya. Hal tersebut 7 dikarenakan rendahnya tingkat kesadaran sebagian masyarakat untuk berzakat ke BAZNAS. Hal tersebut belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Campbell J.P (dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, 2014: 96-97).

#### **b. Dampak**

Karena Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Utara memberikan bantuan yang tidak terlalu besar, sehingga hanya bisa untuk membantu mustahik agar bisa memperpanjang modal beberapa bulan saja. Hal tersebut sesuai dengan teori dikemukakan oleh Campbell J.P (dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, 2014: 96-97).

### c. Pencapaian Target

Program Secara keseluruhan BAZNAS belum pernah mengentaskan kemiskinan karena belum mengetahui kriteria seperti apa yang benar-benar pengentasan kemiskinan. Hal tersebut belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Campbell J.P (dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, 2014: 96-97).

## 5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

### a. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Bantuan yang BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara diberikan tidak terlalu besar karena keterbatasan anggaran dana yang dimiliki. Hal tersebut belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Campbell J.P (dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, 2014: 96-97).

### b. Pelaksanaan Tugas Organisasi Dalam Pencapaian Tujuan

Tingkat pelayanan yang diberikan BAZNAS tidak membatasi untuk siapa saja yang ingin mendaftar bantuan program. Badan 8 Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Utara selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan juga mengacu pada visi dan misi pemerintah daerah. Hal tersebut sesuai dengan teori dikemukakan oleh Campbell J.P (dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, 2014: 96-97).

## B. Faktor-Faktor Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Zakat Dalam Program Hulu Sungai Utara Makmur Berupa Bantuan Modal Usaha Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Utara

### 1. Faktor Penghambat

a. Sebagian mustahik tidak mempunyai nomor telepon aktif sehingga sulit untuk dihubungi. Sebagian penerima manfaat memiliki alasan nomor tersebut terblokir, ganti kartu, dan bahkan ada yang menyebutkan telepon tersebut rusak. Hal tersebut sesuai dengan teori Edy Sutrisno,

2015: 125.

b. Tidak adanya batasan dari BAZNAS mengenai jumlah pendaftar perkecamatan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara tidak memiliki aturan bagi yang ingin mendaftar (siapa pun boleh) asalkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan teori Edy Sutrisno, 2015: 125.

c. Keterbatasan sosialisasi. Jika pelaksanaan sosialisasi kurang maka dana yang diterima oleh BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara juga kurang. Hal tersebut sesuai dengan teori Edy Sutrisno, 2015: 125.

d. Kurangnya dukungan dari pemerintah daerah. Pemerintah belum ada memberikan sarana yang digunakan agar program pendampingan 9 dapat berjalan dengan lancar. Hal tersebut sesuai dengan teori Edy Sutrisno, 2015: 125.

e. Belum adanya mustahik yang keluar dari garis kemiskinan. Bantuan BAZNAS yang diberikan kepada mustahik penerima manfaat mungkin relatif sedikit, mustahik banyak yang memiliki usia produktif, dan bisa jadi memang dari masyarakat yang ingin berkembang. Hal tersebut sesuai dengan teori Edy Sutrisno, 2015: 125.

### 2. Faktor Pendorong

a. Pelayanan mudah didapatkan. BAZNAS tidak ada membatasi untuk siapa saja yang ingin mendapatkan bantuan program dengan syarat tidak diwakilkan. Hal tersebut sesuai teori Edy Sutrisno, 2015: 125 yaitu karakteristik organisasi.

b. Tingkat pendidikan dan pelatihan para koordinator pendamping program. Selama 5 tahun terakhir ada 19 pelatihan yang diikuti maupun diadakan oleh BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hal tersebut sesuai teori Edy Sutrisno, 2015: 125 yaitu karakteristik pekerja.

c. Pembinaan dan pendampingan yang bersifat ramah. Para koordinator pendamping memiliki sikap yang ramah dan sopan saat menemui mustahik. Hal tersebut sesuai teori Edy Sutrisno, 2015: 125 yaitu karakteristik pekerja.

## PENUTUP

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan masih kurang efektif dilihat dari: Pertama, pada sub variabel keberhasilan program 10 diketahui indikator kemampuan melaksanakan program sudah efektif, indikator mekanisme kegiatan kurang efektif. Kedua, pada sub variabel keberhasilan sasaran diketahui indikator tingkat output terhadap pencapaian tujuan kurang efektif, indikator realisasi kurang efektif. Ketiga, pada sub variabel kepuasan terhadap program diketahui indikator memenuhi kebutuhan penerima kurang efektif, indikator kualitas jasa sudah efektif. Keempat, pada sub variabel tingkat input dan output diketahui indikator ketersediaan dana kurang efektif, indikator dampak kurang efektif, indikator pencapaian target program kurang efektif. Kelima, pada sub variabel pencapaian tujuan yang menyeluruh diketahui pada indikator meningkatkan perekonomian masyarakat kurang efektif, indikator pelaksanaan tugas organisasi dalam pencapaian tujuan sudah efektif. Faktor mempengaruhi antara lain : Pertama, faktor penghambatnya yaitu sebagian mustahik tidak mempunyai nomor telepon aktif sehingga sulit dihubungi, tidak adanya batasan dari BAZNAS mengenai jumlah pendaftar bantuan perkecamatan, keterbatasannya dalam sosialisasi, kurangnya dukungan dari pemerintah daerah, dan belum adanya mustahik yang keluar dari garis kemiskinan. Kedua, faktor pendorongnya yaitu pelayanan mudah didapatkan, Tingkat pendidikan dan pelatihan koordinator pendamping program dan Pembinaan dan pendampingan yang bersifat ramah.

#### B. Saran

Kepada mustahik yang tidak memiliki nomor telepon aktif untuk memberi nomor telepon yang baru, kepada BAZNAS untuk melakukan pembatasan kouta maksimal penerima program perkecamatan, kepada BAZNAS agar sosialisasi lebih dilakukan kepada masyarakat, kepada pemerintah daerah agar memberikan dukungan untuk operasional dan kepada penerima manfaat agar mengelola bantuan dengan baik sehingga usaha menjadi lebih berkembang dan meningkat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Tahunan Badan Amil Zakat Nasional, Badan Amil Zakat Nasional Provinsi, dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota
- Abadi, Muh. Yusri. Dkk. 2021. Efektivitas Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pekerja Sektor Informal Di Kota Makassar. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia Abdussamad, Zuchri. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: CV. Syakir Media Press
- Afida, Afni. 2017. Analisis Efisiensi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Mengelola Dana Zakat Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea). Skripsi Pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (<https://repository.uinjkt.ac.id>) diakses pada 21 Oktober 2022, Jam 17:33
- Anggara, Sahya. 2015. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: CV Pustaka Setia
- Anggono, Alexander. 2021. Akuntansi Ahmad Baihaqi | Efektivitas Pengelolaan Zakat 151

- Manajemen Pada Entitas Publik. Indramayu: Penerbit Adab
- Angrayni, Lysa dan Yusliati. 2018. Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkoba Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Di Indonesia. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Bahri, E.S. dan Khumaini, S. 2020. Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional. *Journal of Islamic Economics and Banking*. Vol. 2, No. 1, hlm. 164-175 (<https://jurnal.umt.ac.id>) diakses pada 5 Oktober 2022 Jam 22.17
- Bahrudin, Makhfudl Bayu. 2017. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Provisi Jawa Timur. Skripsi Pada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis 12 Islam Program Studi Ekonomi Syariah Surabaya. (<http://digilip.uinsby.ac.id>) diakses pada 27 Agustus 2022, Jam 22.17
- Bormasa, Monica Feronica. 2022. Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja. Jawa Tengah: CV. Pena Persada
- Inovella S, Atikah. 2018. Analisis Efisiensi Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (Dea). Skripsi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. (<https://dspace.uui.ac.id>) diakses pada 21 Oktober 2022, Jam 17.30 Moleong,
- Lexy J. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mutaqin, Agus Zaenal. 2022. Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Aparatur Sipil Negara. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management
- Mutiarin, Dyah dan Arif Zaenudin. 2014. Manajemen Birokrasi dan Kebijakan. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendikia
- Pasolong, Harbani. 2016. Metode Penelitian Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta
- Permadi, Margi Lestari Bagus. 2018. Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Indonesia: Studi Kasus Pada BAZNAS Dan Dompot Dhuafa Republika Periode 2011-2015. Skripsi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (<https://repository.uinjkt.ac.id>) diakses pada 21 Oktober 2022, Jam 18.30
- Qurtubi, Ahmad. 2019. Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori & Implementasi). Surabaya: CV. Jakad Media Publishing
- Radia. 2020. Efektivitas Program HSU Makmur Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu 1 Sungai Utara. Skripsi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai
- Rosadi, H Aden. 2019. Zakat Dan Wakaf Konsepsi, Regulasi Dan Implementasi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Rukajat, Ajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). Yogyakarta: Deepublish
- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Sutrisno. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia Cetak Ke Enam. Jakarta: Pranadamedia Group Tim Penyusun. 2022. Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi Program Studi S1 Administrasi Publik. Amuntai: STIA Amuntai